

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab Deuterokanonika TB II*. (2023). Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Benu, G. A. I., Senda, S. S. (2023). Meningkatkan Pemahaman Umat Katolik Mengenai Sakramen Pengurapan Orang Sakit (Tinjauan Yuris-Kanonis Atas Kanon 998-1007 Kitab Hukum Kanonik 1983). *Jurnal Multidisiplin Ilmu. Volume 2, No. 04*, 1.
- Budi, S. S. (2020). *Sakramen-Sakramen Dalam Gereja*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius (Anggota IKAPI).
- Herdiansyah. H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Jehaut, J. (2021). *Sakramen Tobat Dan Pengurapan Orang Sakit Dalam Kitab Hukum Kanonik*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Julianus, S., Devung, G.S., & Samdirgawijaya, W. (2021). Tradisi Penyembuhan Orang Sakit Melalui Upacara Belian dan Perbandingannya dengan Sakramen Pengurapan Orang Sakit. *Jurnal Kateketik Pastoral. Vol.5. No. 1*. 34.
- KBBI Daring. *Kamus*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kirchberger, G. (2012). *Allah Menggugat. Sebuah Dogmatis Kristiani*. Maumere: Penerbit Ledalero.
- Kitab Hukum Kanonik* ed. Bahasa Indonesia cet. Ke-1 diterjemahkan oleh Rubiyatmoko, dkk. Jakarta: Obor.
- Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang. (2019). *Liturgi Sakramen Dan Sakramentali. Seri Katekese Liturgi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Konsili Vatikan II. (1963). *Konstitusi Tentang Liturgi Suci (Sacrosantum Consilium)*. Translated by R Hardawiryana. Jakarta: Penerbit Obor.
- Konsili Vatikan II. (1993). *Konstitusi Dogmatis Lumen Gentium (Terang Bangsa-Bangsa)* diterjemahkan oleh Hardawiryana R. Jakarta: Dapertemen Dokpen KWI.
- Konsili Vatikan II. (1993). *Sacrosantum Consilium (Konsili Suci)* diterjemahkan oleh Hardawiryana R. Jakarta: Dapertemen Dokpem KWI.

- Martasudjita, E. (2003). *Sakramen-Sakramen Gereja. Tinjauan Teologis, Liturgis, dan Pastoral*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Meleong, J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moningga, Y. G., Dalla, A., & Labuan. B. W. (2024). Pemahaman Umat Tentang Sakramen Pengurapan Orang Sakit di Stasi Santo Fransiskus Xaverius Klabat, Paroki Santo Fransiskus de Sales. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*. Vol.4. No.1, 23-34.
- Nisi. (2020). *Sakramen-Sakramen Dalam Agama Katolik*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Nisi (Tim NISI).
- Patton, M. Q., Budi. P. K. (2006). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Paulus. Y. II. (2016). *Kitab Hukum Kanonik (Codex Iuris Canonici)*. Translated by Robertus Rubiyatmoko. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia.
- Poerwandari. E. K. (2017). *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: LPSP3 UI.
- Prasetya, L. (2012). *Allah Menyembuhkan. Katekese Sakramen Pengurapan Orang Sakit*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Ruatameti, F. (2023). *Studi Minimnya Pemahaman Umat Tentang Sakramen Minyak Suci di Stasi Keluarga Kudus Paroki Santo Yohanes Maria Vianney Jagerob Keuskupan Agung Merauke. Skripsi*. Merauke Sekolah Tinggi Santo Yakobus (Diunduh pdf 08 Oktober, pukul 22:10).
- Sabarini., Santoso. S. (2021). *Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjiono, Anas. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Temu Kanonis Regio Jawa. (2006). *Kitab Hukum Kanonik*. Bogor: Percetakan Grafika Yuana.

- Wiryasaputra, T. (2016). *Pendampingan Pastoral Orang Sakit*. Pusat Pastoral Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Wurarah, M. (2022). *Implikasi Prior Knowledge, Persepsi Siswa Pada Kemampuan Guru Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara

No	HASIL WAWANCARA
1	Apakah bapak/ ibu pernah menerima sakramen pengurapan orang sakit? Jawaban Narasumber: 1) LL, AB, MM, OO, PW, KL, OTL, YRDD, dari tujuh narasumber memiliki jawaban yang sama, belum pernah menerima sakramen pengurapan orang sakit. Alasan dari ketujuh narasumber belum menerima sakramen pengurapan orang sakit yaitu para narasumber belum mengalami sakit berat. 2) LW mengatakan bahwa pernah menerima sakramen pengurapan orang sakit. Hal ini terjadi karena adanya tekanan sosial dan dari keluarga yaitu dari komunitas Gereja yang mengunjungi tiap orang sakit di RSUD Ende pada hari Minggu pagi dan keluarganya meminta untuk memberikan sakramen pengurapan orang sakit.
2	Bagaimana perasaan bapak setelah menerima sakramen pengurapan orang sakit? Awalnya saya (LW) merasa takut dan cemas karena trauma dan memiliki pengalaman yang buruk, karena sebelumnya ada anggota keluarga saya yang pernah menerima sakramen pengurapan orang sakit dan kemudian meninggal dunia. Tetapi setelah saya menerima sakramen pengurapan orang sakit saya merasa terberkati, merasa diberi ketenangan dan saya memiliki harapan untuk bisa sembuh.
3	Apakah keluarga dari bapak/ibu pernah menerima sakramen pengurapan orang sakit? 1) MM, LW, YRDD mengatakan bahwa ada anggota keluarga yang pernah menerima sakramen pengurapan orang sakit disaat sakit berat. 2) AB, KL, LL, PW, OO, OTL, memiliki jawaban yang sama. Belum ada anggota keluarga yang menerima sakramen pengurapan orang sakit.
4	Apa yang dipikirkan bapak/ibu ketika ada anggota keluarga yang menerima sakramen pengurapan orang sakit? LW, MM, YRDD memiliki jawaban yang sama. Merasa campur aduk antara harapan, keprihatinan: ada perasaan ragu dan cemas, karena sakramen pengurapan orang sakit sering diterima ketika orang sakit diambang kematian sehingga mereka (narasumber) khawatir si sakit akan meninggal dunia.

No	HASIL WAWANCARA
5	Bagaimana menurut pandangan bapak/ ibu tentang sakramen pengurapan orang sakit? 1) Narasumber LW, YRDD, MM mengatakan sakramen pengurapan orang sakit merupakan sakramen yang memberikan kekuatan spiritual kepada orang sakit karena berdasarkan pengalaman pribadi dan keluarga (pernah menerima sakramen pengurapan orang sakit). 2) Narasumber AB, PW, OTL, KL, OO memiliki jawaban yang sama, sakramen pengurapan orang sakit merupakan sakramen yang diterima oleh orang yang sakit berat (sudah dalam kondisi sekarat/ diambang kematian). 3) Narasumber LL mengatakan bahwa sakramen pengurapan orang sakit merupakan sakramen yang bisa diterima hanya sekali ketika sakit yaitu menjelang ajal.
6	Apakah bapak – ibu bersedia menerima SOS ke depannya jika Bapa/ mama atau anggota keluarga mengalami sakit? Dari Sembilan narasumber memiliki jawaban yang sama yaitu bersedia menerima sakramen pengurapan orang sakit ketika sakit.

TABEL NAMA NARASUMBER

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	pekerjaan
1	Lambertus Wake	66 Tahun	Laki-laki	Petani
2	Lusia Lambu	68 Tahun	Perempuan	Petani
3	Aloysius Banggur	63 Tahun	Laki-laki	Petani
4	Oristanis Tangu Langi	37 Tahun	Laki-laki	Perangkat Desa
5	Margareta Mbu	53 Tahun	Perempuan	Petani
6	Odolsia Osin	39 Tahun	Perempuan	Petani
7	Petrus Woge	44 Tahun	Laki-laki	Petani
8	Karolina Lei	33 Tahun	Perempuan	Petani
9	Yohanes Ronaldo Densi Dewa	26 Tahun	Laki-laki	Petani



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp (0381) 25000127 Email info@stipar.ac.id



Nomor : 397/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Roh Kudus Detukeli
Di -
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Maria Selvina Ndawo
NIM : 3117

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **"PERSEPSI UMAT KATOLIK TERHADAP SAKRAMEN PENGURAPAN ORANG SAKIT DI PAROKI ROH KUDUS DETUKELI STASI WOLOMUKU"**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 1 November 2024
Ketua Prodi

Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN 2714098001

DOKUMENTASI

Foto bersama narasumber:



Peneliti mewawancarai OLT
(4 November 2024)



Peneliti mewawancarai AB
(5 November 2024)



Peneliti mewawancarai LL
(4 November 2024)



Peneliti mewawancarai PW
(7 November 2024)



Peneliti mewawancarai OO
(7 November 2024)



Peneliti mewawancarai MM
(8 November 2024)



Peneliti mewawancarai MM dan LW
(8 November 2024)